

**LITERATURE REVIEW PEMBERIAN KURMA
TERHADAP PERCEPATAN KALA I
FASE AKTIF PERSALINAN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**Kornelia Putri
1910104346**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
LITERATURE REVIEW PEMBERIAN KURMA
TERHADAP PERCEPATAN KALA I
FASE AKTIF PERSALINAN

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Kornelia Putri
1910104346

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : YEKTI SATRIYANDARI,S.ST., M.Kes.
12 September 2020 10:58:40



LITERATURE REVIEW PEMBERIAN KURMA TERHADAP PERCEPATAN KALA I FASE AKTIF PERSALINAN¹

Kornelia Putri², Yekti Satriyandari³

ABSTRAK

Persalinan lama erat kaitannya dengan peningkatan morbiditas pada ibu dan bayi, meningkatkan abnormalitas pada fisiologi persalinan. Ketika proses persalinan berlangsung, ibu memerlukan stamina dan kondisi tubuh yang prima. Metabolisme pada ibu bersalin akan mengalami peningkatan, hal tersebut diakibatkan terjadinya peningkatan kegiatan otot tubuh yang disertai dengan adanya kecemasan. Kegiatan otot tubuh ibu saat mendedan memerlukan energi yang optimal. Kurma adalah buah penguat yang kaya akan karbohidrat. Karbohidrat ini adalah gula sederhana, diserap dan digunakan oleh sel sesaat setelah dikonsumsi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian kurma pada Ibu bersalin terhadap percepatan kala 1 fase aktif persalinan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode scoping review. Yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: melakukan *focusing review*, dengan *framework* PEOS (*Population, Exposure, Outcome, dan Study design*), melakukan *literature searching* menggunakan *database* yang relevan, melakukan *critical appraisal* untuk menilai kualitas literatur, melakukan data ekstraksi, menganalisis dan melaporkan hasil, PRISMA *Flowchart* (*Preferred Reporting Items for systematic reviews and meta Analysis*), digunakan untuk menggambarkan alur pencarian literatur. Hasil pencarian dari 10 literatur menyatakan bahwa buah kurma berpengaruh signifikan terhadap kemajuan atau percepatan kala I persalinan. Baik menggunakan buah kurma, sari kurma, kurma basah, kurma kering, jus kurma maupun ekstrak kurma muda. Ibu hamil disarankan agar mulai mengkonsumsi kurma dalam 4 minggu terakhir atau di usia kehamilan 37 minggu sebelum persalinan.

Kata Kunci : Kurma, Percepatan Persalinan, Kala I Fase Aktif

Daftar Pustaka : 14 Jurnal, 1 Skripsi, 3 Web, 30 Buku

Jumlah Halaman : xii Halaman Depan, 67 Halaman, 3 Tabel, 3 Gambar, 8 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas _Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas _Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW: PROVIDING DATES FRUIT TO ACCELERATE ACTIVE PHASE 1 DURING CHILDBIRTH¹

Kornelia Putri², Yekti Satriyandari³

ABSTRACT

The duration of childbirth is closely related to increased morbidity in mothers and babies, as well as increased abnormalities in its physiology. When this process takes place, mothers need stamina and excellent body condition. Maternal metabolism will increase as well as body muscle activity accompanied by anxiety—the movement of the mother's body muscles when pushing requires optimal energy. Dates are a booster fruit which is rich in carbohydrates. These carbohydrates are simple sugars, absorbed, and used by cells shortly after consumption. This research aims to discover the effect of providing dates towards mothers on childbirth to accelerate the active phase 1 period. The researcher conducted this research through a scoping review which consisted from five steps: (1) focusing review, (2) Applying PEOS (Population, Exposure, Outcome, and Study design) framework, (3) literature searching through the relevant database, (4) doing critical appraisal to examine the literature quality, (5) extracting, analyzing, and reporting the results through PRISMA Flowchart (Preferred Reporting Items for systematic reviews and meta Analysis) to draw the phase of literature research. From ten reviewed literature, the researcher concluded that Dates fruit has a significant effect on the improvement and acceleration of active phase 1 during the childbirth proses. Dates are suitable for consumption in the form of its fruit, date juice, wet dates, dried dates, and young date extract. Pregnant women are advised to start consuming dates in the last four weeks or at 37 weeks of gestation before delivery.

Keywords : Dates, Childbirth Acceleration, Active Phase of Period I

References : 14 Journal Articles, 1 Thesis, 3 Websites, 30 Books

Number of Pages : xii Front Pages, 67 Content Pages, 3 Tables, 3 Pictures, 8 Attachments

¹ Title

² Student of Midwifery Study Program, Applied Bachelor Degree, Faculty of Health Sciences, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer at Universitas Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu di Dunia mencapai angka 289.000 jiwa dimana dibagi atas beberapa Negara antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Data Bank Dunia menyebutkan, rasio AKI di Indonesia sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran pada 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia (39/100.000 kelahiran hidup), Thailand (44/100.000 KH), Filipina (170/100.000 KH), Brunei (60/100.000) Vietnam (160/100.000 KH),serta Singapura (3/100.000 KH) jumlah AKI di Indonesia masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya. Angka Kematian Ibu menurut data kementerian kesehatan tahun 2018 di Indonesia mencapai 305 yang meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta target Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2018 adalah 55,44 per 100.000 KH. Capaian tahun 2018 adalah 50,42 per 100.000 KH atau sebanyak 7 kasus, artinya pada tahun 2018 target telah tercapai, meskipun jumlah kasusnya naik dibanding tahun 2017 yang berjumlah 6 kasus kematian ibu (WHO, 2014). Jumlah kematian ibu di DIY tahun 2014 (40 ibu) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013 (46 ibu). Pada tahun 2015 penurunan jumlah

kematian ibu sangat signifikan hingga menjadi sebesar 29 kasus. Namun pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan kembali sedikit turun menjadi 34 pada tahun 2017, namun kasus naik lagi di tahun 2018 menjadi 36 (Profil Kesehatan DIY 2017).

Salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* yaitu mengurangi angka kematian ibu sebanyak 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. Persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Angka kejadian persalinan lama masih tinggi menurut Departemen kesehatan RI tahun 2014, ibu partus lama yang rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia diperoleh proporsi 4,3% yaitu 12.176 dari 281.050 persalinan yang menyebabkan kematian maternal dan perinatal yang utama (Depkes, 2014). Ibu dengan persalinan lama lebih berisiko terjadi perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan.

Persalinan lama erat kaitannya dengan peningkatan morbiditas pada ibu dan bayi, meningkatkan abnormalitas pada fisiologi persalinan dan peningkatan angka persalinan dengan seksio sesaria sedangkan pada bayi persalinan lama meningkatkan angka kematian bayi dan penurunan rata-rata nilai APGAR. Persalinan lama merupakan salah satu penyebab langsung dari kematian ibu, berdasarkan data *Internasional NGO on Indonesia*

Development (INFID) pada tahun 2013, angka kejadian persalinan lama di Indonesia adalah sebesar 5% dari seluruh penyebab kematian ibu. Persalinan pada wanita primipara disebut sebagai persalinan lama jika persalinan terjadi > 8 jam untuk fase laten > 6 jam untuk fase aktif dan lebih dari 2 jam pada kala II.

Salah satu upaya yang dikembangkan oleh Depkes RI dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal dengan membentuk buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui pemanfaatan Buku KIA. Dalam buku KIA terdapat informasi mengenai pemeriksaan ibu hamil, perawatan sehari-hari, makanan yang mengandung gizi seimbang bagi ibu hamil, tanda bahaya dalam kehamilan, persiapan persalinan, proses persalinan dan masa nifas (Depkes, 2009). *Power* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses persalinan, termasuk didalamnya adalah kemampuan tenaga dan kontraksi ibu saat persalinan. Oleh karena itu ibu harus memperoleh nutrisi yang segar dan berenergi. Pemberian nutrisi yang baik diberikan sebelum persalinan maupun saat persalinan. Ibu hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan minuman dan makanan yang mengandung banyak unsur gula, hal ini karena semakin seringnya kontraksi otot-otot rahim, terlebih lagi apabila hal itu

membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, pada usia kehamilan 34-36 minggu, kadar estrogen dan hormon progesterone berubah dalam waktu 5 minggu. Perubahan ini bersama-sama meningkatkan iritabilitas rahim dan responsifnya terhadap faktor penstimulasi kontraksi (Kordi, 2014).

Menurut penelitian Hadianti(2018), ketika proses persalinan berlangsung, ibu memerlukan stamina dan kondisi tubuh yang prima. Metabolisme pada ibu bersalin akan mengalami peningkatan, hal tersebut diakibatkan terjadinya peningkatan kegiatan otot tubuh yang disertai dengan adanya kecemasan. Kegiatan otot tubuh ibu saat mengedan memerlukan energi yang optimal. Dengan energi yang optimal, ibu akan mendapatkan kekuatan atau energy yang optimal pula. Energi yang dimiliki oleh ibu berasal dari asupan nutrisi dan hidrasi. Pada buah kurma banyak mengandung karbohidrat, mempengaruhi kemajuan dan spontanitas persalinan dan mengurangi perdarahan postpartum. Kurma adalah buah penguat yang kaya akan karbohidrat. Karbohidrat ini adalah gula sederhana, diserap dan digunakan oleh sel sesaat setelah dikonsumsi. Buah kurma juga mengandung vitamin B, mineral besi, kalsium, magnesium, dan potasium. Saat ini, berbagai penelitian telah dilakukan pada varietas buah kurma yang berbeda dan banyak manfaat gizi dan kesehatannya telah ditentukan (Kordi, 2014). Buah kurma mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh seperti asam oleat, linoleat, dan

linolenat. Asam lemak selain menyediakan dan memasok energi, berkontribusi pada pemberian prostaglandin. Oleh karena itu, buah kurma dapat membantu dalam menghemat energi dan memperkuat otot rahim. Ini juga mengandung hormon yang membantu peregangan rahim dan bersiap untuk persalinan anak (Kordi, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Kordi 2014 tentang —Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Pematangan Serviks Wanita Nulipara— menunjukkan bahwa hasilnya lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan buah kurma pada bulan terakhir kehamilan, dibandingkan dengan kelompok yang tidak mengkonsumsi. Selain itu studi Al-kuran mengevaluasi efek buah kurma pada persalinan dan melahirkan pada wanita nulipara dan multipara, menunjukkan bahwa rata-rata dilatasi serviks pada kelompok yang menggunakan buah kurma lebih tinggi dari kelompok kontrol ($P < 0,005$) (Kordi, 2014). Suroyo melakukan penelitian tentang —Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Dan Jumlah Perdarahan Saat Persalinan Pada Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan— dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan persalinan kala I dilihat dari lama mencapai pembukaan lengkap (10 cm) paling cepat pada kelompok ibu primipara yang mengkonsumsi sari kurma dibanding kelompok yang tidak mengkonsumsi sari kurma (Suroso, 2016). Penelitian juga

dilakukan oleh Nanik dan Kiftiyah, didapatkan bahwa pemberian ekstrak kurma muda efektif untuk mempercepat proses kala I persalinan pada ibu kelompok yang mengkonsumsi dibandingkan yang tidak mengkonsumsi ekstrak kurma muda (Kiftiyah, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan literatur review tentang —Pemberian Kurma Terhadap Percepatan Kala I Fase Aktif Persalinan—. Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian kurma pada Ibu bersalin terhadap percepatan kala I fase aktif persalinan. Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik ibu bersalin yang diberikan kurma untuk mempercepat kemajuan persalinan kala I berdasarkan umur, pendidikan dan gravida dan mengetahui manfaat pemberian kurma pada Ibu bersalin terhadap percepatan kala I fase aktif persalinan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian literature review dengan menggunakan metode scoping review. Variabel bebas dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah pemberian kurma sedangkan variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah lama persalinan kala I. Penelitian ini dilaksanakan dengan Mengidentifikasi fokus review dengan beberapa tahap yaitu

mengembangkan fokus review menggunakan PEOS. Mengidentifikasi studi yang relevan, strategi pencarian artikel dikembangkan menggunakan beberapa *data base* dan *grey literature*. Adapun *data base* yang digunakan adalah website yang digunakan untuk mencari *grey literature* yakni *UNESCO*, *Jogya Autism Care*, dan *Googlescholar*. Data disaring sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan. Proses penyaringan data yaitu menggunakan PRISMA Flowchart. PRISMA merupakan *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses*, dikembangkan untuk membantu penulis dalam melaporkan *Systematic Reviews (SR)* dan *Meta-Analyses (MA)* (Peters, 2015). Data dari 12 artikel diekstraksi untuk memasukkan kriteria kunci seperti lokasi penelitian, populasi penelitian, tujuan penelitian, metodologi, dan temuan atau rekomendasi yang signifikan. Menyusun, meringkas dan melaporkan hasil dan pembahasannya.

HASIL

Tabel 4.1. Analisis Literature Review

Komponen	Judul penelitian/penulisan/ Tahun	Tempat penelitian (Negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I						
Lestari Puji A, dkk Jurnal Smart Kebidanan Vol.5 No.1 Juni 2018	Manfaat Sari Sari Kurma Dalam Mempercepat Persalinan Kala 1, 2018	Semarang, Indonesia	mengetahui pengaruh sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif primigravida	penelitian quasi eksperimen dengan rancangan pre test n post test with control group test design. Teknik pengambilan sampel accidental sampling,	responden ibu hamil yang bersalin di bulan Januari 2018. ibu hamil primigravida yang berusia 37 minggu, kehamilan normal, dan berencana bersalin di RB Citra Insani	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh sari sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif primigravida di RB Citra Insani Semarang

Jurnal II	Konsumsi		mengetahui			
Ruri Yuni Astari & Dzikri Yupita D Wellness and Healthy (Volume 1, Nomor 2, Agustus 2019, p. 177 – 185)	Kurma pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala 1 Persalinan, 2019	Majalengka, Indonesia	pengaruh konsumsi Kurma pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala 1 Persalinan	Jenis penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi</i> eksperimen dengan pendekatan <i>static group comparison</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara <i>purposive sampling</i>	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil usia kehamilan 37-38 minggu terdiri dari 15 untuk kelompok kontrol dan 15 untuk kelompok eksperimen (mengonsumsi buah kurma)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma dapat mempercepat waktu persalinan kala I dibanding ibu hamil yang tidak mengonsumsi buah kurma
Jurnal III			mengetahui			
Maria Alia Rahayu, dkk Health Science Growth (HSG)	Pengaruh Pemberian Buah Kurma Kering (Tamer) Mulai Usia Kehamilan Terhadap	Bekasi, Indonesia	pengaruh buah kurma kering terhadap kemajuan proses persalinan pada	kuantitatif, dengan rancangan penelitian <i>true experimental</i> dan menggunakan Uji Mann-	ibu hamil mulai usia 4 kehamilan 37 mg yang diperiksa rutin di RB G dari tanggal 1 januari 2015 sampai juni 2015	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma akan berdampak pada lancarnya

Journal 1 (1) Kemajuan Proses vol (1) 2016. Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Bersalin G Bekasi, 2016	ibu bersalin di RB G Bekasi.	Whitney/Wilcoxon, Sampel pada penelitian menggunakan asidental sampling	proses persalinan yang dapat dilihat dari perbandingan mean lama kala I, II, III dan IV pada ibu yang diberikan kurma lebih kecil dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan kurma.	
Jurnal IV	Untuk			
Suroso, Pengaruh Paryono Konsumsi Jurnal Sari Kurma Terpadu Pada Akhir Ilmu Kehamilan Kesehatan, Terhadap Volume 5, Kemajuan No 1, Mei Persalinan 2016, hlm Kala I Dan 01-109 Jumlah Perdarahan Saat Persalinan Pada	Klaten, Indonesia mengetahui pengaruh konsumsi sari kurma pada akhir masa kehamilan terhadap kemajuan persalinan kala I dan jumlah perdarahan saat persalinan	Kuantitatif, dengan rancangan penelitian Rancangan Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan rancangan desain static group comparation, Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara purposive sampling, analisis data secara	Ibu hamil primipara yang sehat dan tidak mengalami komplikasi, ibu hamil bersedia untuk mengkonsumsi sari kurma setiap hari, ukuran tinggi fundus uteri kurang dari 40 cm, umur kehamilan mulai dari 34 minggu, usia ibu hamil di bawah 35 tahun, besar sampel	Hasil uji hipotesis berkenaan dengan kemajuan persalinan kala I didapatkan t hitung -3,234 sedangkan t tabel pada dk n-2 (58) adalah 2,002 sehingga Ho ditolak karena -3,234 > 2,002 artinya —ada pengaruh antara konsumsi sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan dengan kemajuan persalinan kala I pada primipara di BPM wilayah Klaten Selatan Kabupaten

Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan			Bivariat menggunakan uji statistik Independent Sample t-test	30 orang	Klaten. Pada jumlah perdarahan didapatkan t hitung -3,131 sedangkan t tabel pada dk n-2 (58) adalah 2,002 sehingga H_0 ditolak karena $-3,131 > 2,002$ artinya—ada pengaruh antara konsumsi sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan dengan jumlah perdarahan persalinan. Simpulan, ada pengaruh antara konsumsi sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan dengan jumlah perdarahan persalinan.	
Jurnal V						
Kiftiyah Jurnal Keperawatan dan Kebidanan. Vol 114-	Efektivitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda Terhadap Percepatan Kala I Persalinan	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui waktu terjadinya kala I persalinan dan	Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian	Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 14	Dari hasil penelitian didapatkan, rerata lama persalinan kala I untuk kelompok kontrol sebesar 930,00 menit dan untuk kelompok eksperimen

122			mengetahui efektifitas pemberian ekstrak kurma muda terhadap percepatan kala I persalina	quasi eksperiment dengan rancangan post test only control group desain. Pengukuran dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi.	responden	sebesar 787,14 menit. Dari hasil uji statistik Mann-whitney didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,035 yang berarti pemberian ekstrak kurma muda efektif terhadap percepatan kala I persalinan
Jurnal VI			Tujuan			
Nanik Nur Rosyidah, 2017 Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, pp. 114–122.	Efektifitas pemberian ekstrak kurma muda terhadap percepatan kala I persalinan	Mojokerto, Indonesia	penelitian ini adalah mengetahui waktu terjadinya kala I persalinan dan mengetahui efektifitas pemberian ekstrak kurma	Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperiment dengan rancangan post test only control group	primigravida yang bersalin kal 1 di BPM yang berada di wilayah Desa Lengkong Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.penelitian sebanyak 14 responden yang terbagi menjadi	Dari hasil penelitian didapatkan, rerata lama persalinan kala I untuk kelompok kontrol sebesar 930,00 menit dan untuk kelompok eksperimen sebesar 787,14 menit. Dari hasil uji statistik Mann-whitney didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,035

			muda terhadap percepatan kala I persalinan	desain . Pengukuran dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi	kelompok eksperimen dan kontrol. seluruh	yang berarti pemberian ekstrak kurma muda efektif terhadap percepatan kala I persalinan. Dibutuhkan kerjasama berbagai pihak untuk dapat menerapkan penggunaan ekstrak kurma muda selama persalinan dan menjelang persalinan karena dari hasil penelitian nampak bahwa sari kurma muda dapat mempercepat proses persalinan kala I.
Jurnal VII			mengukur			
Ratna	Phoenix	Yogyakarta,	efektivitas P.	penelitian studi	seluruh ibu bersalin	Hasil dari penelitian
Wulan	Dactylifera	Indonesia	Dactylifera	analitik dengan	(yang berada dalam	terdapat perbedaan mean
Purnami &	Terhadap		terhadap	rancangan	kala I). dengan	dari kelompok perlakuan
Endah Tri	Percepatan		percepatan	penelitian	sampel berjumlah 30	(11.53) dan kelompok
Wahyuni	Persalinan		kala I	eksperimen kuasi,	ibu bersalin, yang	kontrol (19.47) dan nilai
2019			persalinan.	post test only	dibagi menjadi 1	Asymp. Sig. (2-tailed)
Jurnal				control group	kelompok eksperimen	sebesar 0,013 < nilai
Kesehatan				design dan arah	(15) dan 1 kelompok	probabilitas 0,050, sehingga
Madani				pengusutan	kontrol (15).	Ha diterima.

Medika	prospektif	mengkonsumsi kurma dalam persalinan dapat mempercepat durasi waktu persalinan, sehingga mampu mengurangi risiko persalinan lama. Ibu yang sudah masuk mendekati masa persalinan direkomendasikan mengkonsumsi kurma.
--------	------------	--

Jurnal VIII

Cut Mutiah

(Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes Vol. 11 No. 1, April 2018)	Pengaruh Pemberian Jus Kurma (Dactilifera Phoenix) Pada Ibu Bersalin Kala I Terhadap Durasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Baro	Aceh, Indonesia	Untuk membuktikan apakah ada pengaruh pemberian jus kurma (Dactilifera Phoenix) pada ibu bersalin kala I terhadap	Rancangan penelitian yang digunakan adalah quasi eksperiment dengan pendekatan nonequivalen posttest only control group design. Teknik pengambilan	responden memasuki fase aktif persalinan (pembukaan servik 4 cm)	Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan durasi persalinan pada kelompok perlakuan lebih singkat (11,23) kelompok kontrol (12,09) namun tidak bermakna secara signifikan dengan pvalue=0,011. Jus Kurma tidak dapat mempercepat durasi persalinan pada Ibu Bersalin
--	---	-----------------	---	--	--	--

			durasi persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Baro	sampel adalah secara purposive sampling		Kala I di wilayah kerja Puskesmas Langsa Bar
Jurnal IX						
Masoumeh Kordi, dkk Iran J Nurs Midwifery Res. 2017 Sep-Oct; 22(5): 383– 387.	<i>The Effect of Late-Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparous Women</i>	Iran	Pematangan serviks sebelum persalinan merupakan faktor penting untuk prediksi mode persalinan, dan secara langsung dikaitkan dengan persalinan pervaginam.	Rancangan penelitian yang digunakan adalah quasi eksperiment. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner demografis, formulir catatan pergerakan dan janin, dan daftar periksa terkait dengan konsumsi	pada 210 responden kehamilan, presentasi kepala, dan usia kehamilan 37-38 minggu	Rata-rata dilatasi serviks lebih tinggi pada wanita yang mengkonsumsi buah kurma, dibandingkan dengan kelompok yang tidak mengkonsumsi. Karena buah kurma penuh energi dan nutrisi, dianjurkan untuk wanita hamil untuk membantu dengan pematangan serviks, terutama di minggu-minggu terakhir

				harian buah kurma. Chi-square, t student, dan Mann- Whitney	kehamilan
Jurnal X					Konsumsi buah kurma dalam
Al-Kuran O, Al-Mehaisen, dkk (Article 1, Volume 2, Issue 3, July 2014)	<i>The effect of late pregnancy consumption of date fruit on labour and delivery</i>	Yordania	<i>We set out to investigate the effect of date fruit (Phoenix dactylifera) consumption on labour parameters and delivery outcomes</i>	<i>prospective study</i> pada 69 wanita yang mengkonsumsi enam buah kurma per hari selama 4 minggu sebelum perkiraan tanggal pengiriman, dibandingkan dengan 45 wanita yang tidak mengkonsumsi satu pun	4 minggu terakhir sebelum persalinan secara signifikan mengurangi kebutuhan untuk induksi dan augmentasi persalinan, dan menghasilkan hasil pengiriman yang lebih menguntungkan, tetapi tidak signifikan. Hasilnya menjamin uji coba terkontrol secara acak.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik ibu bersalin yang diberikan kurma untuk mempercepat kemajuan persalinan kala 1 berdasarkan umur, pendidikan, dan Gravida

Berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia 20-34 tahun sebesar 68,50%. Kepatuhan ini dikarenakan ruang lingkup pendidikan mereka yakni kesehatan dan rasa ingin tahu mereka untuk mengetahui efektivitas sari kurma sebagai obat non-farmakologi untuk kemajuan persalinan oleh responden yang setuju dan patuh dalam mengkonsumsi Sari kurma untuk mengetahui pengaruhnya dalam kemajuan persalinan kala 1 Astuti (2018). Pendidikan Ibu yang mempunyai pendidikan tinggi, yang bekerja di sektor formal mempunyai akses yang lebih baik terhadap informasi tentang kesehatan, lebih aktif menentukan sikap dan lebih mandiri mengambil tindakan perawatan. Rendahnya pendidikan ibu, berdampak terhadap rendahnya pengetahuan ibu. Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Makin rendah pengetahuan ibu, makin sedikit keinginan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian Suroso menunjukkan adanya perbedaan bahwa pada kelompok ibu primipara yang diberikan sari kurma selama masa kehamilan dilihat dari rerata mengalami kemajuan pembukaan yang lebih cepat yakni 2,55 jam dari 3,38 jam artinya kelompok 1 (perlakuan) dalam

mencapai pembukaan lengkap lebih cepat 0,83 jam (49,8 menit). Pada kehamilan pertama, dilatasi serviks jarang terjadi dalam waktu kurang dari 24 jam. Rata-rata durasi total kala I persalinan pada primigravida berkisar dari 3,3 jam sampai 19,7 jam. Pada multigravida ialah 0,1 sampai 14,3 jam (Bobak, Lowdermilk & Jensen, 2004).

2. Mengetahui manfaat pemberian kurma pada Ibu bersalin terhadap percepatan kala 1 fase aktif persalinan.

Hasil penelitian dari beberapa artikel menunjukkan bahwa dilatasi serviks lebih tinggi pada wanita yang mengkonsumsi buah kurma, mengkonsumsi kurma dalam persalinan dapat mempercepat durasi waktu persalinan, sehingga mampu mengurangi risiko persalinan lama baik yang menggunakan sari kurma, buah kurma, juice kurma, kurma kering, kurma muda, dan ekstrak kurma. Ibu yang sudah masuk mendekati masa persalinan direkomendasikan mengkonsumsi kurma (Kala et al., 2018).

Kurma adalah buah penguat yang kaya akan karbohidrat yang merupakan gula sederhana mudah diserap dan digunakan oleh sel sesaat setelah dikonsumsi. Buah kurma juga mengandung vitamin B, mineral besi, kalsium, magnesium, dan potasium. Saat ini, berbagai penelitian telah dilakukan pada varietas buah kurma yang berbeda dan banyak manfaat gizi dan kesehatannya telah ditentukan (Masoumeh Kordi et al.). Bahkan Allah Subhanahu Wata'ala memerintahkan Maryam binti

Imran untuk memakan buah kurma ketika akan melahirkan, dikarenakan buah kurma mengenyangkan juga membuat gerakan kontraksi rahim teratur, sehingga Maryam dengan mudah melahirkan anaknya (Nur Khasanah, 2012).

Kurma dapat melancarkan persalinan dengan mengkonsumsi kurma 60-67 gram per hari pada 4 minggu sebelum melahirkan pada ibu hamil. Mengkonsumsi buah kurma setiap hari selama 4 minggu menjelang persalinan mempengaruhi reseptor oksitosin, menyebabkan kontraksi lebih efektif, dan lebih baik mempersiapkan serviks untuk persalinan (Masoumeh Kordi et al., 2014). Sari kurma mengandung stimulan tertentu yang memperkuat otot-otot rahim dalam beberapa bulan terakhir kehamilan. Hal ini membantu memperkuat kontraksi rahim pada saat persalinan. Sari kurma adalah buah yang kaya akan nutrisi. Di dalamnya terkandung karbohidrat, fiber, kalsium, kalium, vitamin B kompleks, magnesium, dan zat besi. Pada sari kurma kering terdapat kandungan 70% karbohidrat, sedangkan pada sari kurma basah ada kandungan 60% karbohidrat dalam bentuk glukosa dan fruktosa. Kedua jenis gula ini tidak berbahaya karena hasil olahan alami. (Purnama sari, 2013) Glukosa dan fruktosa alami ini sangat mudah diserap oleh tubuh. Dan fungsinya adalah untuk menggantikan energi yang hilang. Itulah bagi ibu hamil, energi dari gula yang dihasilkan, bermanfaat untuk menambah kekuatan pada saat persalinan. (Rostita, 2012).

Sari kurma mengandung suatu hormon yang sering disebut dengan hormon potuchin, yang menurut para pakar medis, hormon ini berfungsi untuk mengikat rahim dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca melahirkan. Selain itu, ada hormon oksitosin yang dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan. Hormon ini juga akan membantu memacu kontraksi di pembuluh darah vena yang ada di sekitar payudara ibu, sehingga memacu kelenjar air susu untuk memproduksi ASI. (Satuhu, 2012). (Kala et al., 2018).

Hasil penelitian Nanik dan Kiftiyah (2014), didapatkan bahwa pemberian buah kurma muda efektif untuk mempercepat proses kala I persalinan pada ibu kelompok yang mengkonsumsi dibandingkan yang tidak mengkonsumsi kurma muda ($p = 0,001$) (Nanik Kiftiyah, 2014). Selain itu hasil penelitian yang sejalan bahwa kelompok yang mengkonsumsi kurma terjadi dilatasi servik yang lebih besar yakni 96% dibandingkan yang tidak mengkonsumsi kurma yakni 79%, kejadian penggunaan oksitosin untuk induksi persalinan lebih sedikit pada yang mengkonsumsi kurma (28%), dibandingkan yang tidak mengkonsumsi kurma (47%) dan masa laten lebih pendek pada ibu hamil yang mengkonsumsi kurma sehingga memudahkan bayi untuk keluar saat melahirkan (Al-Kuran, O., 2011).

Hasil penelitian Rahayu ada perbedaan distribusi kondisi kala IV pada ibu yang

diberikan kurma maupun ibu yang tidak diberikan kurma, Pada ibu hamil trimester 3 yang bayinya belum menunjukkan tanda-tanda kelahiran pada perkiraan waktu yang telah ditentukan, umumnya akan menimbulkan kecemasan pada sang ibu. Kecemasan ini akan mempengaruhi proses pengeluaran oksitosin sehingga berdampak pada waktu persalinan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma akan berdampak pada lancarnya proses persalinan yang dapat dilihat dari perbandingan mean lama kala I, II, III dan IV pada ibu yang diberikan kurma lebih kecil dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan kurma.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Kuran, dkk 96% dari kelompok ibu hamil yang mengonsumsi kurma, mengalami persalinan secara normal. Sedangkan pada ibu hamil yang tidak mengonsumsi buah kurma secara teratur, kelahiran normal hanya mencapai 79%. Pada penelitian yang dilakukan, kelompok ibu hamil yang rutin mengonsumsi buah kurma di akhir masa kehamilan membutuhkan penggunaan oksitosin yang lebih rendah daripada kelompok yang tidak rutin mengonsumsi kurma. Dari hal ini nampak bahwasanya sari kurma efektif untuk mempercepat proses persalinan kala satu.

Selama proses persalinan, ibu hamil membutuhkan banyak energi untuk mendorong janin keluar, proses ini akan menyebabkan kelelahan, dan kelesuan. Kurma mengandung glukosa tinggi

sebagai sumber energi untuk mempertahankan energi tubuh saat melahirkan. Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan dimana ibu mulai merasakan sakit atau nyeri yang disebabkan kontraksi rahim lebih aktif. Pada fase ini, dibutuhkan kontraksi (power) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadekuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya partus lama.. WHO merekomendasikan untuk tidak membatasi asupan makanan dan cairan pada ibu selama persalinan dikarenakan kebutuhan energi yang begitu besar untuk mengedan. Banyak upaya untuk mengefektifkan kontraksi (power) antara lain; teknik ambulasi, perubahan posisi, mengosongkan kandung kemih, stimulasi puting, dan pemberian nutrisi serta mengurangi stressor pada ibu. 4,5 Salah satu upaya yaitu dengan pemberian nutrisi yang baik, baik itu diberikan saat persalinan maupun sebelum persalinan

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik ibu bersalin yang diberikan kurma untuk mempercepat kemajuan persalinan kala 1 memiliki umur produktif dengan pendidikan tinggi, dan primigravida.

2. Konsumsi sari kurma berpengaruh terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif.
3. Konsumsi buah kurma dalam 4 minggu terakhir sebelum persalinan secara signifikan mengurangi kebutuhan untuk induksi dan augmentasi persalinan sehingga ibu hamil usia 37-42 minggu dapat memanfaatkan sari kurma untuk kemajuan persalinan secara nonfarmakologis.
4. Buah kurma berpengaruh signifikan terhadap kemajuan atau percepatan kala I persalinan, baik menggunakan buah kurma, sari kurma, kurma basah, kurma kering, jus kurma maupun ekstrak kurma muda.

SARAN

Bidan diharapkan dapat mempromosikan sari kurma kepada ibu hamil mulai dari 4 minggu akhir kehamilan atau 37 minggu samapai persalinan untuk memperlancarkan kemajuan persalinan dan sari kurma dapat dijadikan salahsatu terapi komplementer dalam pelayanannya kepada ibu hamil.

Perlu dilakukan kajian yang lebih banyak mengenai manfaat sari kurma untuk peningkatan derajat

kesehatan ibu terutama dalam masa kehamilan, persalinan dan menyusui. Masih adanya beberapa ibu hamil yang jarang atau tidak terbiasa mengkonsumsi kurma maka ini dapat menjadi tindakan alternatif dengan penggunaan metode non farmakologis untuk membantu ibu hamil yang akan melahirkan agar mempercepat kemajuan persalinan kala I. Hendaknya pada ibu-ibu hamil yang menjelang persalinan dianjurkan dapat mengkonsumsi kurma karena baik untuk selama kehamilannya, persalinannya dan selama menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni.(2017). Hubungan umur, Paritas dan Pendampingan Persalinan. *Journal Endurance*.(1),Vol:102-130
- Al-Khuzaim.(2010). Khasiat Kurma dan Mukjizat Kurma Ajwah.Surakarta: Al- Qowam Semesta.
- Andarwulan.(2011). Sari Kurma. Retrieved from Femina: <https://www.femina.co.id/article/sari-kurma>
- Anggraeni, A. d. (2012). Pengaruh Rangsangan Puting Susu Terhadap Peningkatan Kontraksi Uterus Pada Ibu Inpartu Kala II Di Polindes

- Anyelir Tunggalpager Pungging Mojokerto. Hospital Majapahit.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta.
- Asrinah, d. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depkes. (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes. (2014). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Jawa Tengah: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.(2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen*. Kebumen: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2018*. Sleman : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
- dr. Raehanul Bahraen, M.Sc, Sp.PK . (2019). *Tafsir Kisah Persalinan Maryam binti Imran*. muslim.or.id
- Eni, S. P. (2016). Pengaruh Konsumsi Kurma (Phoenix Dactylifera) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Puskesmas Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Giyatmo. (2013). Efektifitas Pemberian Jus Kurma Dalam Meningkatkan Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Rsu Bunda Purwokerto *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*.
- Handayani, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan. *Ners Jurnal Keperawatan* Vol 62-71.
- Harahap. (2010). Sari Kurma Antara Syiar Islam dan Peluang Bisnis (Online). Retrieved from <http://www.tabloidnova.com>
- Hadianti Dian Nur & Rika Resmana (2018). Kemajuan Persalinan Berhubungan Dengan Asupan Nutrisi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* Vol .6, No.3,2018,hal 231-238. ISSN 2527-8487
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik*

- Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- JNPK-KR. (2008). *Pelatihan Klinik; Asuhan Persalinan Normal ; Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kala, P. et al. (2018) _PHASE OF ACTIVE PRIMIGRAVIDA Sari kurma mengandung dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca melahirkan . Selain', 5(1), pp. 1–8.
- Kemenkes, RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____ (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta: Kemenkes RI
- Kiftiyah, N. N. (2014). Efektifitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda terhadap Percepatan Kala I Persalinan. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. Vol 114-122
- Kordi, M. d. (2014). The Effect of Late-Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparous Women. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*, 150-156
- Kordi M, salek N, safarian M, smaeili H. Effect of Dates syrup on the progress of labor. *Journal of Obstetrics, Gynecology and Infertility*. 2009;13(2);23-30..
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Masruroh, N. (2015). Pengaruh Kecemasan Ibu Terhadap Proses Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 162-170.
- Mochtar. (2011). *Sinopsi Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Nanik Nur Rosyidah¹, K. (no date) Efektifitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda terhadap Percepatan Kala I Persalinan. *Jurnal keperawatan dan Kebidanan'*, pp. 114–122.
- Ningrum, G. (2013). *Pengaruh Massage Effluerage Terhadap Kontraksi Uterus*.
- Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oxorn, H. F. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi*

- Persalinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwaningsih.(2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnami, R. W. *et al.* (no date) _Phoenix Dactylifera Terhadap Percepatan Persalinan‘. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*
- Rahayu, M. A., Nugraheni, G. and Rahayu, S. (2016) _Pengaruh Pemberian Buah Kurma Kering (Tamr) Mulai Usia Kehamilan 37mg Terhadap Kemajuan Proses Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Bersalin G Bekasi‘, *Health Science Growth (HSG) Journal*, 1(1)., pp. 1–10.
- Retrianda, R. d. (2016).Hubungan Tingkat Kecemasan dan Lama Partus Kala I Fase Aktif pada Primigravida di Pontianak. *Jurnal Cerebellum*.
- Rizky, I. Y. (2011). Production Of Dates Instant Drink (Phoenix dactylifera). Department of Agroindustrial Technology, Faculty of Agricultural Technology and Engineering.
- Rostita. (2009). *Khasiat dan Keajaiban Kurma*. Bandung: Qanita.
- Satuhu.(2010). *Kurma Khasiat dan Olahanya*.Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sri.(2009). *Asuhan Keperawatan Persalinan Normal*.Jakarta: Salemba.
- Sugiono.(2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.
- Sujiyatini. (2011). *Asuhan Kebidanan II* .Yogyakarta: Rohima Press.
- Sumarah, W. Y. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin: Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya
- Suroso, P. (2016). Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Masa Kehamilan Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Dan Jumlah Perdarahan Saat Persalinan. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. Vol 01-109.
- Syaifuddin, A. (2009). *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*. Yogyakarta: MT. Indarti.
- WHO.(2014). *Maternal Mortality*.World Health Organization